

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN DAN KUALITAS MANAJER DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN RUMAH SAKIT  
(Studi Pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi)**

*Wiwi Idawati, SE,Ak,Msi*

*Dosen STIE TRI BHAKTI Bekasi & Fak.Ekonomi UHAMKA*

*e-mail : wiwi\_idawati@yahoo.com*

**ABSTRACT** *The purpose of this research is to identify: (1) whether the management accounting information quality of manager influence the decision making at public hospital in municipality of bekasi, and (2) whether decision making influence financial performance at public hospital in municipality of bekasi. The population of this research are all of public hospitals in municipality of bekasi, including those who owned by state and private. This research is conduct with cencus approach. Distribution and filling the questioner and interview were used to collect the data. The hypothesis of this research are: (1) accounting information quality and quality of manager influence the dicision making at public hospital in municipality of bekasi positively, and (2) the dicision making influence financial performance at public hospital in municipality of bekasi positively, these meet with data gathered from participant and then it was processed by using double linear regression analysis model. The result of this research shows that both of the management accounting information quality and quality of manager have positive influence on decision making simoultantly. The decision making has positive influence on financial performance of public hospital in municipality of bekasi.*

**Key Word:** *Management accounting information quality, quality of manager, decision making, and financial performance.*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangan sekarang, rumah sakit yang berskala sedang dan berskala besar aspek bisnisnya tidak mungkin lagi dikelola dengan baik tanpa didukung sistem informasi yang berkualitas dan manajer yang berkualitas. Dengan pertimbangan demikian, maka manajemen fungsi bisnis di rumah sakit harus ditangani secara khusus dan tersendiri oleh orang-orang yang profesional dalam manajemen bisnis, akuntansi, keuangan, dan sistem informasi.

Keberhasilan ataupun kegagalan rumah sakit secara finansial banyak tergantung pada manajemen bidang tersebut.

Kualitas manajer yang kurang memadai akan berdampak kepada keputusan yang diambil. Keterbatasan pengetahuan seorang manajer tentang informasi akuntansi akan mengakibatkan tidak dimilikinya ketajaman analisis dalam mengelola perusahaan. Tepat atau tidaknya keputusan yang diambil oleh manajer akan berdampak terhadap kinerja rumah sakit. Akan tetapi dampak tersebut sesungguhnya akan dapat diminimalkan apabila pihak manajemen mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi. Berbagai informasi yang berhubungan dengan kegiatan rumah sakit harus dikumpulkan dan dianalisis dengan cermat. Pihak manajemen harus bekerja keras mendayagunakan berbagai bagian organisasi yang menghasilkan informasi yang diperlukan. Salah satu bagian yang harus didayagunakan adalah bagian akuntansi.

Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan akan sangat ditentukan oleh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer. Sedangkan tepat atau tidaknya keputusan yang dibuat oleh manajer dalam tahun tertentu akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan pada rumah sakit umum di Kotamadya Bekasi?
2. Seberapa besar pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumah sakit umum di Kotamadya Bekasi ?

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumah sakit umum.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan pada rumah sakit umum di Kotamadya Bekasi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumah sakit umum di Kotamadya Bekasi.

## **2. KERANGKA TEORITIS**

### ***Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen***

Agar informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, maka bagian akuntansi dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Berikut ini pendapat para pakar mengenai kualitas informasi akuntansi.

Definisi di atas menjelaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memfokuskan pada penyediaan informasi kepada pihak manajer untuk perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian terhadap kegiatan organisasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Goodman (1993) menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara sukses menggunakan informasi untuk membuat keputusan dengan efektivitas dalam menilai informasi yang dibutuhkan.

### ***Kualitas Manajer***

Untuk menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang memadai yang harus dimiliki manajer dan pengalaman kerja yang cukup lama dalam mengelola perusahaan.

Pendidikan yang dikombinasikan dengan pengalaman secara bersamaan untuk melaksanakan tugas sehari-hari dapat menciptakan sinergi tersendiri yang akan

membawa hasil atau kinerja yang lebih baik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Griffin (1984:27):

Hal ini sangat penting untuk mempertahankan karyawan yang bermutu agar tetap dengan perusahaan dalam waktu yang lama. Dengan pemberian kompensasi yang cukup baik kepada manajer akan mendorong mereka untuk bekerja lebih baik dan lebih produktif, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas manajemen.

### ***Pengambilan Keputusan***

Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang tidak hanya tersedia atau cukup tetapi harus memiliki kualitas yang baik. Informasi akuntansi manajemen yang berkualitas memiliki karakteristik yang *relevance* dan *reliability*. Wolk, Francis dan Tearney (1992:169). Relevansi mengandung unsur umpan balik (*feedback value*) yaitu peristiwa masa lalu membantu mengkonfirmasi dan memperbaiki harapan sebelumnya. Untuk membantu seseorang dalam pembuatan keputusan diperlukan unsur prediksi (*predictive value*) yaitu meramalkan konsekuensi masa depan berdasarkan informasi dan peristiwa masa lalu, dan ketepatan waktu (*time liness*) yaitu kualitas informasi yang diberikan atas dasar ketepatan waktu.

Penggunaan informasi akuntansi dalam perencanaan adalah memberikan informasi dalam proses pembuatan keputusan terhadap tindakan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang, baik untuk penyusunan rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam proses implementasi, informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk mengarahkan semua sumber daya yang ada dalam perusahaan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Informasi akuntansi yang digunakan dalam proses pengendalian adalah sebagai alat komunikasi, motivasi dan penilaian prestasi.

### ***Kinerja Keuangan***

Kinerja menurut Lili M. Sadeli dan bedjo Siswanto (1999;19) didefinisikan ” kinerja adalah suatu pernyataan akuntansi manajemen yang akan membandingkan secara aktual antara suatu aktivitas dengan suatu standar”. Menurut BPKP (2000;7), kata kinerja merupakan ;

“Kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif suatu kebijakan operasional yang diambil”.

Menurut Syakhroza (2000;21), menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi keuangan dan non keuangan. Indikator yang sering digunakan dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan adalah dengan menggunakan pendekatan keuangan dimana informasinya diambil dari laporan keuangan atau sumber keuangan lainnya. Namun dalam mengukur kinerja keuangan rumah sakit mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Standar Akuntansi Keuangan Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Penilaian Tingkat Kesehatan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, Jakarta 2002 dan indikator tersebut mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN ; KEP-215/M.BUMN/1999 tanggal 27 September 1999 dan disempurnakan melalui Keputusan Menteri BUMN nomor 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang disesuaikan dengan jenis dan sifat kegiatan rumah sakit. Dalam penyusunan indikator tersebut telah diperhatikan input, proses dan output yang ada di rumah sakit. Jenis indikator yang dinilai untuk rumah sakit meliputi tiga aspek yaitu indikator kinerja keuangan, indikator kinerja operasional, indikator mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat. Penilaian ini ditekankan pada indikator kinerja keuangan, maka penilaian tingkat kesehatan yang dapat dilihat dari Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), rasio kas, rasio lancar, collection period, perputaran persediaan, perputaran total asset dan rasio modal sendiri terhadap aktiva. Pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Medik 1995 dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN ; KEP-215/M.BUMN/1999 tanggal 27 September 1999 dan disempurnakan melalui Keputusan Menteri BUMN nomor 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 terdapat beberapa indikator kinerja keuangan berikut ini : Penilaian kinerja keuangan RSU pemerintah yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Medik 1995.

Tabel.1  
Penilaian Kinerja Keuangan

No.	Rasio yang digunakan	R u m u s
1.	<b>Rasio Pelayanan Medik</b> a. Bed Occupancy Rate b. TOI (Turn Over Interval) c. Pend. Ruangan dibandingkan Dengan Ruang Yang dipakai	$\frac{\text{Jml Hari Perawatan RS}}{\text{Jml T.Tidur x Jumlah Hari (365)}} \times 100\%$ $\frac{(\text{Jml TT x 365}) - \text{Hari Perawatan RS}}{\text{Jml Pasien Keluar (Hidup/Mati)}}$ $\frac{\text{Pendapatan Ruangan}}{\text{Ruang Terpakai}}$
2.	<b>Rasio Likwiditas</b> a. Current Rasio b. Quick Rasio c. Cash Rasio	$\frac{\text{Harta Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ $\frac{\text{Quick Asset}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ $\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$
3.	<b>Rasio Leverage</b> a. Time Interest Earned b. Fixed Charged Coverage c. Rasi Harta Tetap terhadap Hutang Jangka Panjang	$\frac{\text{Hasil Usaha Sblm Pajak} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga}}$ $\frac{\text{Hasil Usaha} + \text{Biaya Bunga} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Biaya Sewa}}$ $\frac{\text{Harta Tetap}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$
4.	<b>Rasio Aktivitas</b> a. Rata-rata oeriode piutang b. Piutang Turn Over c. Perputaran Total Harta	$\frac{\text{Piutang Pasien}}{\text{Pendapatan Fungsional}} \times 360$ $\frac{\text{Pendapatan Fungsional}}{\text{Piutang}}$ $\frac{\text{Pendapatan Fungsional}}{\text{Total Harta}}$
5.	<b>Rasio Hasil Fungsional</b> a. Margin Pendapatan Fungsional b. Pendapatan Usaha dengan Total Harta	$\frac{\text{Hasil Usaha Bersih}}{\text{Pendapatan Fungsional}}$ $\frac{\text{Hasil Usaha Bersih}}{\text{Total Harta}}$

Sumber : Direktorat Jenderal Pelayanan Medik DepKes 2002

***Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, Kualitas Manajer , Pengambilan Keputusan dan Kinerja Keuangan***

Sedangkan hasil penelitian yang berkaitan kualitas informasi akuntansi adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Goodman tahun 1993 menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara sukses menggunakan informasi untuk membuat keputusan dengan efektivitas dalam menilai informasi yang dibutuhkan, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang memenuhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai resiko yang lebih kecil untuk berbuat kesalahan dalam pembuatan keputusan. Salah satu faktor penting yang dapat membantu manajemen dalam pembuatan keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang tersedia dan disajikan dengan baik. (Mas'ud Machfoedz, 1996:4).

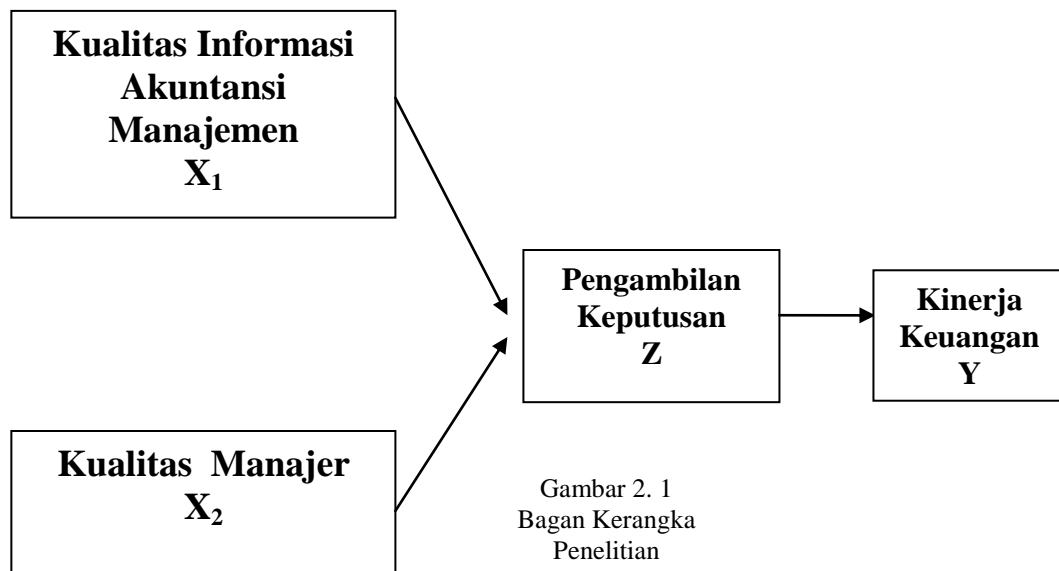
Disamping informasi akuntansi yang disajikan memenuhi kriteria relevan, akurat, dan tepat waktu, namun masih terdapat faktor lain yang ikut menentukan ketepatan pembuatan keputusan. Faktor tersebut antara lain adalah kualifikasi dari pembuat keputusan. Dimaksud dengan kualifikasi pembuat keputusan disini adalah kualitas manajer. Manajer yang berkualitas adalah manajer yang handal, yang memiliki wawasan yang luas, pengetahuan profesional yang relevan, keterampilan analitis pemecahan masalah dan pembuatan keputusan serta kreatif dan inovatif manemukan ide-ide baru. Disamping itu manajer harus proaktif mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan yang akan terjadi di masa datang, (Cascio, 1995:235). Kualitas manajer perusahaan antara lain dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian Clevery William tahun 1997 terhadap rumah sakit di Amerika Serikat dengan mengklasifikasikan rumah sakit menjadi tiga bagian yaitu rumah sakit milik pribadi, milik misi dan hospital location (rumah sakit di sekitar pinggiran kota), jumlah rumah sakit yang diteliti sebanyak 2189 yang

menunjukkan bahwa ada tiga rasio secara garis besar yang mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likwiditas, dan rasio solvabilitas.

Secara umum informasi akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar dalam pencapaian kinerja keuangan, sebab akuntansi manajemen mencerminkan sumber daya yang diperoleh perusahaan atau organisasi dari bisnisnya dan digunakan oleh para manajer untuk menjalankan aktivitasnya. Untuk mengetahui berapa besar sumberdaya yang digunakan manajer membutuhkan informasi yang berkualitas dalam bentuk laporan untuk mengukur kemajuan yang dicapai dalam pemanfaatan sumberdaya yang ada.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan bagan kerangka pemikiran berikut :



### Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan pada rumah sakit umum di Kotamadya Bekasi.



2. Pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan rumah sakit umum di Kotamadya Bekasi.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data informasi tentang pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum. Sesuai dengan maksud di atas, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif-verifikatif. Deskriptif yaitu suatu metode penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu klas peristiwa pada masa sekarang. (Muhammad Nasir, 1988:63). Sedangkan verifikatif yaitu riset untuk menguji hipotesis, sehingga metode deskriptif verifikatif bertujuan untuk memberikan kejelasan hubungan antara variabel dan menguji hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan sensus. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1995:3), pendekatan sensus adalah penelitian yang datanya dikumpulkan dari seluruh populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data.

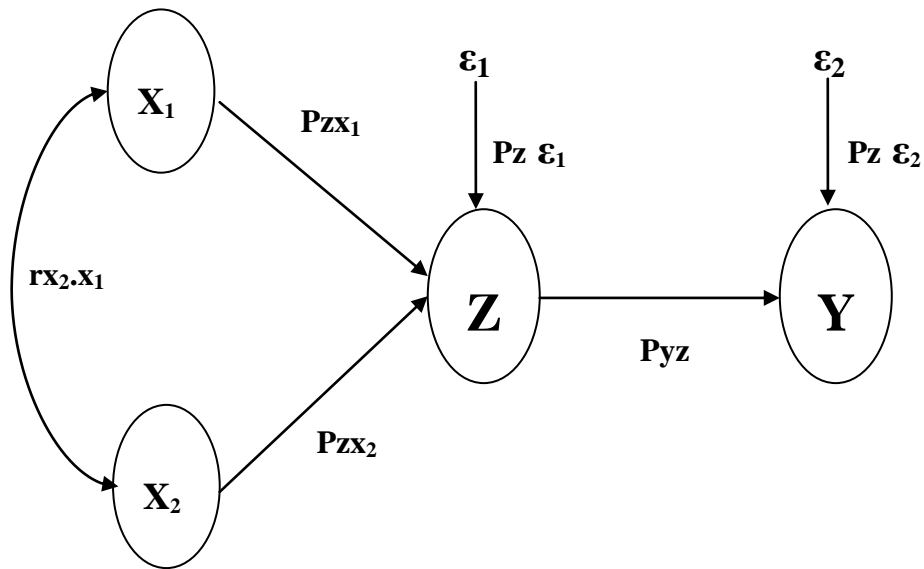
Populasi yang diteliti adalah seluruh rumah sakit umum yang ada di Kotamadya Bekasi baik milik pemerintah maupun milik swasta. Data yang diperoleh dari responden melalui pengisian daftar kuesioner dan wawancara yang dilakukan sebelum dilakukan analisis

Untuk memastikan apakah ada pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ) dan kualitas manajer ( $X_2$ ) dalam proses pengambilan keputusan ( $Z$ ) terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Umum ( $Y$ ). Variabel  $Z$  tidak hanya dipengaruhi oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tetapi ada variabel lain ikut mempengaruhi yang dinyatakan dengan variabel *epsilon* ( $\epsilon_1$ ), yaitu variabel yang tidak diukur dan diteliti. Variable  $Y$  tidak hanya dipengaruhi oleh variabel  $Z$  tetapi ada variabel lain ikut mempengaruhi yang dinyatakan dengan variabel *epsilon* ( $\epsilon_2$ ), yaitu

variabel yang tidak diukur dan diteliti. Maka pengujian dilakukan dengan uji analisis jalur (*Path Analysis*), dengan terlebih dahulu menkonversi skala ordinal ke skala interval melalui *Method Successive Interval*. Analisis jalur digunakan dengan pertimbangan bahwa pola hubungan antar variabel dalam penelitian adalah bersifat *korelatif* dan *kausalitas*.

Secara langsung pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan pengaruh tidak langsung menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun struktur hubungan antar variabel independent dengan variabel dependen dapat dilihat pada diagram jalur berikut ini:

**Gambar 3.1**  
**Paradigma Hubungan Struktural antara  $X_1$ ,  $X_2$ , Z, dan Y**



Keterangan :

- $X_1$  = Kualitas informasi akuntansi manajemen
- $X_2$  = Kualitas manajer
- Z = Pengambilan Keputusan
- Y = Kinerja Keuangan RSU

Paradigma struktur di atas terdiri dari dua sub struktur, yaitu sebagai berikut :

**Substruktur 1:**

Hipotesis satu yang menjadi variabel independent adalah kualitas informasi akuntansi amanjemen ( $X_1$ ), dan kualitas manajer ( $X_2$ ), sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah pengambilan keputusan ( $Z$ ). Variabel yang mempengaruhi  $Z$  diluar  $X_1$ , dan  $X_2$  adalah  $\epsilon_1$  (variabel yang tidak diteliti). Pengaruh dari variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Z$  ditentukan melalui koefisien-koefisien jalur  $P_{zx_i}$ , dimana  $i = 1, dan 2$ , dengan persamaan struktur berikut ini :

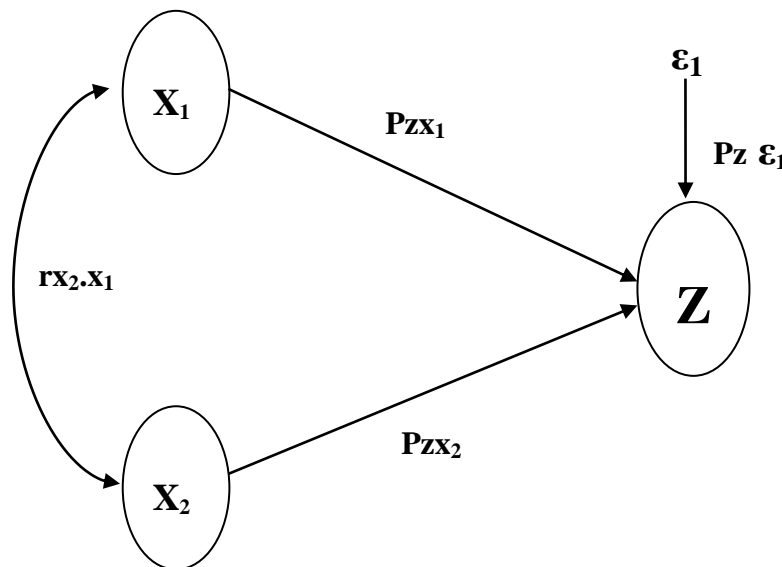
$$Z = P_{zx_1} X_1 + P_{zx_2} X_2 + \epsilon_1 \quad \dots\dots\dots(3.3)$$

Hipotesis operasional :

- $H_0 : P_{zx_i} \leq 0$
- $H_1 : P_{zx_i} > 0$ , dengan  $i = 1,2$

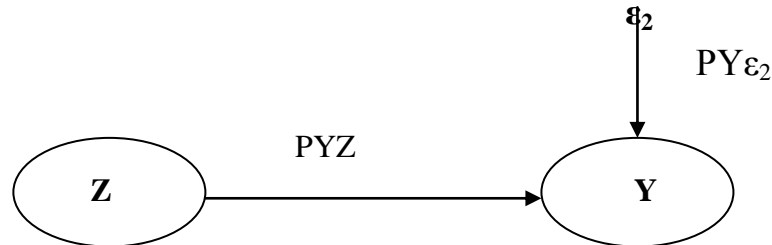
Hipotesis ini diuji langsung melalui koefisien jalur  $P_{zx_1}$ , dan  $P_{zx_2}$ .

**Gambar 3.2**  
**Paradigma Hubungan Struktural antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dengan  $Z$**   
**Menggambarkan Hipotesis Pertama**



**Struktur 2 :**

**Gambar 3.3**  
**Paradigma Hubungan Struktural antara Z dengan Y**  
**Menggambarkan Hipotesis ke Dua**



Pada substruktur kedua, variabel Z merupakan variabel bebas, sedangkan variabel Y merupakan variabel tidak bebas bagi Z, sedangkan variabel Z sendiri merupakan variabel perantara bagi variabel X<sub>1</sub> ke variabel Y.

Hipotesis operasional :

$$H_0 : P_{yz} \leq 0$$

$$H_1 : P_{yz} > 0$$

Hipotesis ini diuji langsung melalui koefisien jalur Pzy.

Kuatnya pengaruh masing-masing variabel eksogen yang tergambar melalui koefisien jalur ditafsirkan dengan menggunakan koefisien korelasi dan determinasi. Guilford (1956;145) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3  
 Koefisien Korelasi  
**Klasifikasi Guilford**  
 Prihal Tafsiran Nilai Korelasi (1956;145)

(JP Guilford Fundamental Statistics in Psychology and Education. New York:Mc. Graw Hill)

<b>R</b>	<b>Tafsiran</b>	
Less than 0,20	Slight; almost negligible relationship	sangat rendah
0,20 - 0,40	Low correlation	Rendah
0,40 - 0,70	Moderate correlation	Sedang/cukup
0,70 - 0,90	High corelation	Tinggi
0,90 - 1,00	Very high correlation	Sangat tinggi

**4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Analisis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya bekasi dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

Dari data-data keempat variabel yang telah diperoleh, untuk memudahkan perhitungan terlebih dahulu di hitung koefisien korelasi antar variabel dan disusun dalam bentuk sebuah matriks korelasi sebagai berikut:

$$R = \begin{matrix} & & \mathbf{X}_1 & \mathbf{X}_2 & \mathbf{Z} & \mathbf{Y} \\ \mathbf{X}_1 & \left[ \right. & 1.0000 & 0.5044 & 0.7726 & 0.8092 \\ \mathbf{X}_2 & & 0.5044 & 1.0000 & 0.6481 & 0.4631 \\ \mathbf{Z} & & 0.7726 & 0.6481 & 1.0000 & 0.7152 \\ \mathbf{Y} & & 0.8092 & 0.4631 & 0.7152 & 1.0000 \end{matrix}$$

Koefisien korelasi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Keeratan hubungan antara kualitas informasi akuntansi manajemen dengan kualitas manajer adalah sebesar 0.5044 dengan arah hubungan yang positif, artinya semakin baik kualitas informasi akuntansi manajemen juga diikuti dengan peningkatan dalam kualitas manajer.
- b. Keeratan hubungan antara kualitas informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan adalah sebesar 0.7726 dengan arah hubungan yang positif, artinya semakin baik kualitas informasi akuntansi manajemen juga diikuti dengan peningkatan dalam pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya bekasi.
- c. Keeratan hubungan antara kualitas manajer dengan pengambilan keputusan adalah sebesar 0.6481 dengan arah hubungan yang positif, artinya setiap peningkatan dalam kualitas manajer diikuti dengan peningkatan dalam pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya bekasi.
- d. Keeratan hubungan antara pengambilan keputusan dengan kinerja keuangan rumah sakit umum adalah sebesar 0.7152 dengan arah hubungan yang positif, artinya setiap peningkatan dalam pengambilan keputusan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya bekasi.

### 1). Sub Struktur Pertama

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) terhadap pengambilan keputusan sebagai variabel akibat (endogenus variabel) dapat dihitung dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah kualitas informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ) dan kualitas manajer ( $X_2$ ).

$$R = \begin{matrix} & X_1 & X_2 \\ \begin{matrix} X_1 \\ X_2 \end{matrix} & \begin{bmatrix} 1.0000 & 0.5044 \\ 0.5044 & 1.0000 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

- b. Hitung invers dari matriks korelasi antar variabel sebab tersebut.

$$R^{-1} = \begin{matrix} & X_1 & X_2 \\ \begin{matrix} X_1 \\ X_2 \end{matrix} & \begin{bmatrix} 1.3412 & -0.6764 \\ -0.6764 & 1.3412 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

- c. Susun matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$R = \begin{matrix} & Z \\ \begin{matrix} X_1 \\ X_2 \end{matrix} & \begin{bmatrix} 0.7726 \\ 0.6481 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

- d. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$\begin{bmatrix} PZX_1 \\ PZX_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1.3412 & -0.6764 \\ -0.6764 & 1.3412 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.7726 \\ 0.6481 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} PZX_1 \\ PZX_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.5978 \\ 0.3466 \end{bmatrix}$$

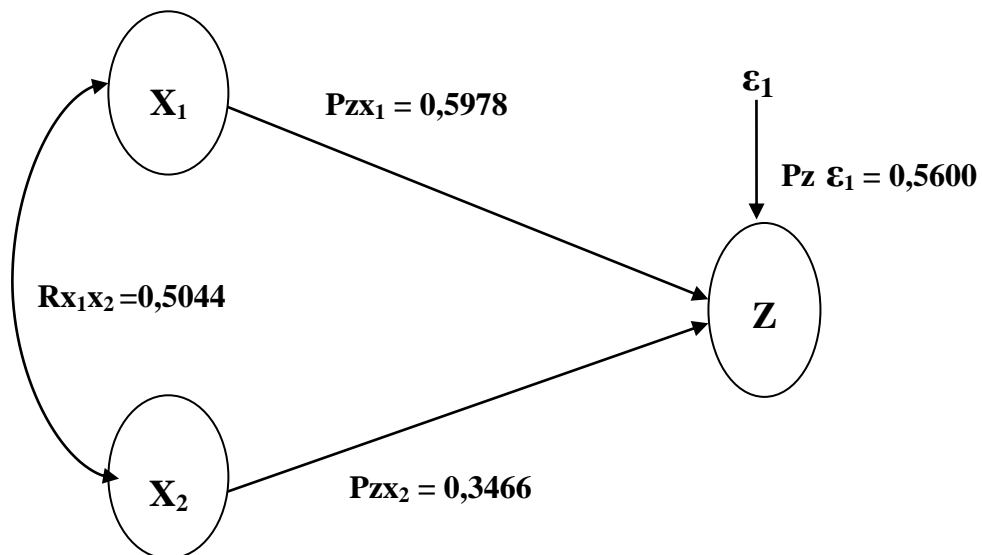
Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer secara simultan terhadap pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi yang

juga disebut dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel sebab dengan variabel akibat.

$$R_{Z(X_1, X_2)}^2 = [0.5978 \quad 0.3466] \times \begin{bmatrix} 0.7726 \\ 0.6481 \end{bmatrix} \\ = 0.6865$$

Nilai koefisien determinasi dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh variabel sebab terhadap variabel akibat. Jadi dalam penelitian ini 68,65% pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi dipengaruhi oleh faktor kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer, sedangkan sisanya yang 31,35% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besar koefisien jalur untuk faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian adalah 0,5600. Setelah diperoleh nilai koefisien jalur, maka dapat digambarkan struktur jalur beserta koefisien jalurnya sebagai berikut.



Gambar 4.1

Substruktur 1

Koefisien Korelasi dan Koefisien Jalur Substruktur 1

**Besar pengaruh masing-masing variabel eksogenus:**

1. Besar pengaruh faktor kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi.

a. Pengaruh langsung faktor kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan adalah:

$$(P_{ZX_1})^2 = (0.5978) \times (0.5978) = 0.3574 \text{ (35.74\%)}$$

b. Pengaruh tidak langsung faktor kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan yang melalui hubungannya dengan faktor kualitas manajer adalah

$$P_{ZX_1} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_2} = (0.5978) \times (0.5044) \times (0.3466) = 0.1045 \text{ (10.45\%).}$$

Jadi total pengaruh faktor kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi = 35.74% + 10.45% = **46,19 %** dengan arah yang positif, dimana semakin baik kualitas informasi akuntansi manajemen akan mengakibatkan makin tepat pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi.

2. Besar pengaruh faktor kualitas manajer terhadap pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi.

a. Pengaruh langsung faktor kualitas manajer terhadap pengambilan keputusan =  $(P_{ZX_2})^2 = (0.3466) \times (0.3466) = 0.1201 \text{ (12.01\%)}$ .

b. Pengaruh tidak langsung faktor kualitas manajer terhadap pengambilan keputusan yang melalui faktor kualitas informasi akuntansi manajemen =  $P_{ZX_2} \times r_{X_1X_2} \times P_{ZX_1} = (0.3466) \times (0.5044) \times (0.5978) = 0.1045 \text{ (10.45\%)}$ .

Jadi total pengaruh kualitas manajer terhadap pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi = 12.01% + 10.45% = **22.46%** dengan arah yang positif, dimana semakin baik kualitas manajer mengakibatkan semakin tepatnya pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi.



**2).Sub Struktur Kedua**

Pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumah sakit merupakan sub-struktur kedua dari paradigma penelitian. Karena variabel eksogen (penyebab) hanya satu buah, jadi koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

- a. Koefisien Jalur Z terhadap Y

$$(P_{YZ}) = r_{YZ} = (0.7152)$$

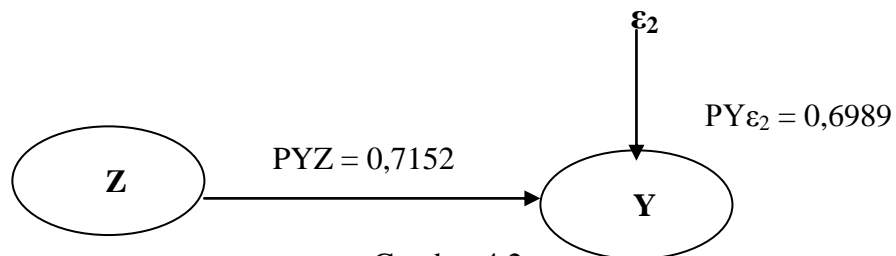
- b. Koefisien Determinasi =  $R^2_{Y(Z)}$

$$R^2_{Y(Z)} = (r_{YZ})^2 = (0.7152)^2 = 0.5115$$

Nilai koefisien determinasi dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh variabel sebab terhadap variabel akibat. Jadi dalam penelitian ini 51,15% kinerja pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi dipengaruhi oleh pengambilan keputusan, sedangkan sisanya yang 48,85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun arah pengaruhnya adalah positif, dimana semakin tepat dalam pengambilan keputusan akan meningkatkan kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi.

$$P_{Y\epsilon_2} = \sqrt{1-0.5115} = 0.6989$$

Besar koefisien jalur untuk faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah sebesar 0,6989.Selanjutnya dapat digambarkan diagram jalur beserta koefisien jalur pada sub-struktur kedua sebagai berikut:

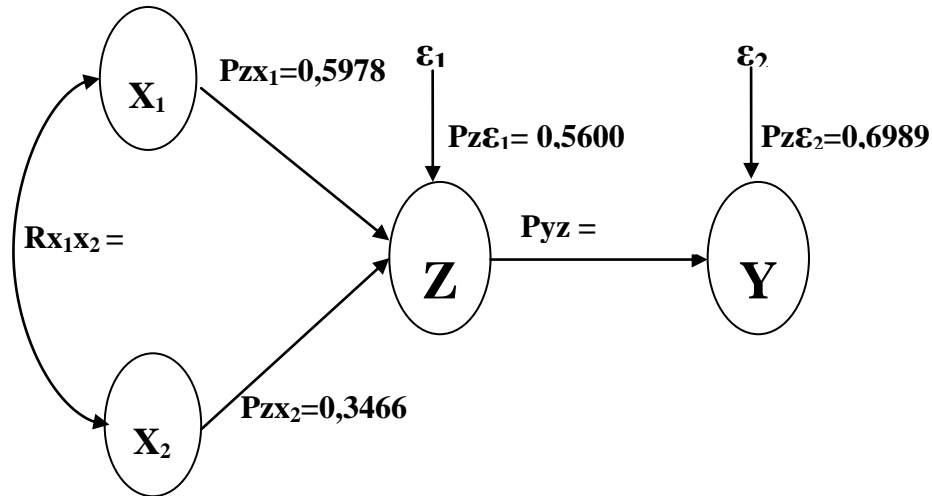


Gambar 4.2

**Substruktur 2**

**Koefisien Korelasi dan Koefisien Jalur Substruktur 2**

Diagram jalur dan koefisien jalur pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen (X1) dan kualitas manajer(X2) dalam pengambilan keputusan (Z) terhadap kinerja keuangan rumah sakit (Y) adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3

Koefisien Jalur dan Koefisien Korelasi Diagram

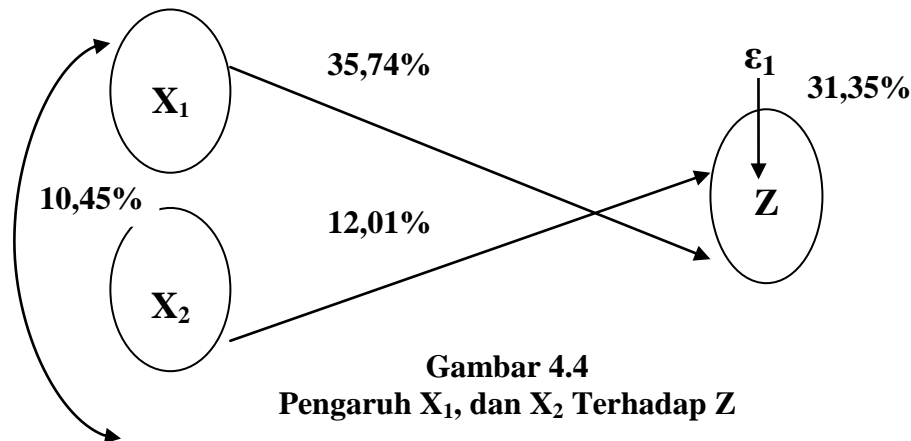
## 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Umum (RSU) di Kotamadya Bekasi, maka dengan ini dilakukan pengujian antara kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan, serta pengujian antara pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan. Dalam pengujian ini tidak dilakukan pengujian hipotesis statistik (uji signifikan) karena metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan **sensus**.

### 4.2.1. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan

Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ) dan kualitas manajer ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan ( $Z$ ) adalah sebesar  $R^2_{Z(X_1X_2)} = 0,6865$  (68,65%). Sedangkan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar  $P_{Z\epsilon_1} = 0,3135$  (31,35%). Variabel

tersebut antara lain variabel internal seperti kualitas informasi manajemen, informasi akuntansi keuangan dan variabel eksternal lainnya. Pengaruh masing-masing variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Z$  diperlihatkan pada gambar berikut:



1. Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ) terhadap pengambilan keputusan ( $Z$ ) adalah sebesar 46,19% yang terdiri dari pengaruh langsung sebesar 35,74% dan pengaruh tidak langsung melalui kualitas manajer ( $X_2$ ) sebesar 10,45%. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Alwis (2001), Mas'ud Machfoedz (1996), Hilton (2000), Heitger (1986), dan Horngren (1999), bahwa informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan adalah informasi yang memenuhi karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu.
2. Pengaruh kualitas manajer ( $X_2$ ) terhadap pengambilan keputusan ( $Z$ ) adalah sebesar 22,46% yang terdiri dari pengaruh langsung sebesar 12,01% dan pengaruh tidak langsung melalui kualitas informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ) sebesar 10,45%. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mosley, Pietri dan Megginson (1996), Griffin (1984), Norita (2003) bahwa manajer memerlukan keahlian konseptual, teknikal, motivasi, dan hubungan antar manusia agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efektif. Sedangkan Malayu S. P. Hasibuan (1996) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat

memangku suatu jabatan dan pengalaman merupakan “saka guru” yang berharga.

Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Dimana semakin baik kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer akan berdampak semakin tepat dalam pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum Kotamadya Bekasi.

**4.2.2.Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan RSUD**

Pengaruh pengambilan keputusan (Z) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar  $R^2_{z(x_1x_2)} = 0,5115$  (51,15%). Sesuai dengan dikemukakan oleh Sumarno Zain (2002), Henry Simamora (1999) menyatakan bahwa perolehan laba merupakan refleksi dari keputusan-keputusan yang diambil oleh manajer. Sedangkan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti terhadap kinerja keuangan adalah sebesar  $P_{Y\epsilon_2} = 0,4885$  (48,85%). Variabel tersebut antara lain variabel internal seperti sistem pengendalian manajemen, informasi akuntansi keuangan dan variable eksternal lainnya. Pengaruh masing-masing variabel Z terhadap Y diperlihatkan pada gambar berikut.



**Gambar 4.5**  
**Pengaruh Z Terhadap Y**

Pengaruh pengambilan keputusan (Z) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar  $R^2_{y(z)} = 0,5115$  (51,15%). Sedangkan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti terhadap kinerja keuangan  $P_{Y\epsilon_2} = 0,4885$  (48,85%). Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dimana semakin tepat dalam pengambilan keputusan akan meningkatkan kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi.

## 5. PENUTUP

Penelitian ini memberikan bukti bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer secara bersama-sama **berpengaruh positif** terhadap pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi. Sedangkan secara parsial: 1) Kualitas informasi akuntansi manajemen **berpengaruh positif** terhadap pengambilan keputusan Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Alwis (2001), Mas'ud Machfoedz (1996), Hilton (2000), Heitger (1986), dan Horngren (1999), bahwa informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan adalah informasi yang memenuhi karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu. 2) Kualitas manajer **berpengaruh positif** terhadap pengambilan keputusan Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mosley, Pietri dan Megginson (1996), Griffin (1984), Norita (2003) bahwa manajer memerlukan keahlian konseptual, teknis, motivasi, dan hubungan antar manusia agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efektif. Sedangkan Malayu S. P. Hasibuan (1996) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat memegang suatu jabatan dan pengalaman merupakan "saka guru" yang berharga. 3) Pengambilan keputusan **berpengaruh positif** terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sumarno Zain (2002), Henry Simamora (1999) menyatakan bahwa perolehan laba merupakan refleksi dari keputusan-keputusan yang diambil oleh manajer.

## DAFTAR KEPUSTAKA

- Allender, Hans. D, dan Johannes Allender, 1998. Identifying the right management job for you. *Journal industrial management*, volume 40, No.2 hal .29
- Alwis, 2001, Information as a tool for management decision making: a case study of Singapore, *journal of information*, volume 7, No.1
- Anderson, Douglas, N.1998, A aligned values + good job fit equals optimum performance. *National Productivity Review*, volume 17, No.4, hal 23.
- Anthony, Robert, David F. Hawkins, and Kenneth A. Merchant. 1999, *Accounting: Text and Cases*. Tenth edition. Mc.Graw- Hill international edition.

- Anthony A. Atkinson, Raju D. Banker, Robert S. Kaplan and S. Mark Young 1995. Management Accounting Prentice – Hall, inc, New Jersey.
- Anthony, Robert N. David F. Hawkins, Kenneth A. Merchant, 1999 accounting. Text and Cases. Tenth edition. MC. Graw- Hill Richard D. Irwin S. Singapore.
- Bambang Cahyono, 1983. Teori dan Praktek kewiraswastaan (Tinjauan psikologi industri). Liberty, Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed 1981. Conceptual Foundation of Management Accounting, Addison Wesley Co. Philipines.
- Bovee, courtland. L., Jhon. V. Thill, Mariam Burk Wood dan George P. Dovel. 1993. Management. Mc. Graw-Hill, Onc. New York.
- Briggs, 2002. Special. Issues: Decision-making and Hierarchi of understanding, Journal of management information system, Volume 18, No. 4 hal. 23.
- Cassio, Wayne, F. 1995. Managing Human Resources: Productivity, quality of work life, profit, fourth edition, Mc. Graw- Hill Inc, New York.
- Carrell, Michail, R., Norberth F. Elberth and Roberth D. Hatfied. 1995. Human Resources Management: Global Strategis for managing a divers workforce, fifth edition. Printice Hall International. Inc.
- Daniel, Wayne W : Applied Non Parametric, second edition PWS- Kent Publishing Company, Boston mass a chusetle 1990.
- Dartini. C. 1991, Prinsip – Prinsip Akuntansi Rumah Sakit. Cermin Dunia Kedokteran, Edisi, Khusus, 171.
- Direktoarat Jenderal Pelayanan Medik, 2002, Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RPAK) dan Penilaian Tingkat Kesehatan Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Ferdinan, 1997, Manajemen Rumah Sakit Modern dinegara berkembang, makalah pada Seminar Ekonomi Kesehatan.
- Flippo, edwib, B, 1980. Personel Management fifth edition, Mc. Graw – Hill, Kogakusha, ltd. Tokyo.
- Gluek, William F. and Jouch, Lawrence R. 1984 Strategic Management and business Policy, second edition, Singapore: Mc Graw- Hill Book. Co.
- Googman, 1993. Information Needs for Management Decision Making. Record Management quarterly, 21-22.
- Gomez, Mejia, 1998. Managing Human Recources, Scond edition, prebtice- Hall International, Inc., New Jersey.
- Griffin, Ricky. W. dan Ronald J. Ebert. 1984. Business. fifth edition. prentice- hall international, Inc, New Jersey.
- Gijarati, Damodar, 2003, Ekonometrika Dasar, Alih Bahasa, Sumarno Zain. Cetakan ke enam, Erlangga, Jakarta.
- Guilford, 1956. Fundamental Statistik in psychology and education, New York, Mc. Graw – Hill.
- Hammer, Lawrence, H, William K. Carter, dan Milton F. usry, 1994, Cost Accounting. Eleventh edition, south-wistern publishing Co. Cincinnati, Ohio.
- Hansen, Don, dan Mayance: M. Mowen, 1997. Cost Management. Scond Edition, South-Wistern college publishing cincinnati, Ohio.